

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan dan diketahui bahwa, $r = -0,820$, $p = 0.000$. Karena taraf signifikansi p lebih kecil dari $0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat *self efficacy* dengan perilaku menyontek. Karena $r = -0,820$ (negatif), menunjukkan hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek, semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah perilaku menyonteknya, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi perilaku menyonteknya. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang tinggi antar variabel *self efficacy* dengan perilaku menyontek, hal ini ditunjukkan melalui Koefisien Determinasi (r^2) dari $r = -0,820$ artinya $r^2 = 0,672$ menginformasikan bahwa sumbangan tingkat *self efficacy* dengan perilaku menyontek sebesar $67,2\%$. Angka tersebut menginformasikan bahwa sumbangan tingkat *self efficacy* dengan perilaku menyontek sebesar $67,2\%$. Sisanya yaitu $32,8\%$ kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum diteliti.

B. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel tingkat *self efficacy* dan variabel perilaku menyontek. Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

Bagi Mahasiswa

1. Diharapkan lebih meningkatkan untuk tidak mengambil jawaban teman dan lebih mempersiapkan diri sebelum ujian agar pada saat ujian berlangsung tidak mengandalkan teman.
2. Hendaknya lebih percaya diri kepada kemampuan yang dimilikinya karena sudah sering melakukan tanya jawab dengan dosen.
3. Hendaknya mahasiswa tidak perlu melakukan aksi menyontek pada saat ujian dan lebih fokus untuk mementingkan ilmu yang di dapat daripada nilai yang di peroleh.
4. Lebih bisa mengatur waktu agar tidak terlambat masuk kelas untuk ujian dan tidak terburu – buru dalam menyelesaikan atau menjawab soal ujian.

Bagi Dosen

1. Lebih memberi motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih yakin kepada kemampuan yang dimilikinya
2. Pada saat ujian hendaknya dosen lebih ekstra memperhatikan mahasiswa dalam mengerjakan soal ujian agar perilaku menyontek tidak terjadi pada mahasiswa.
3. Hendaknya dosen menyuruh mahasiswa mengumpulkan *handphone*, agar tidak terjadi aksi menyontek karena *handphone* juga salah satu pemicu mahasiswa menyontek melalui layanan internet.
4. Menciptakan suasana kondusif dan tenang agar para mahasiswa bisa menyelesaikan soal ujian dengan baik.

Bagi Peneliti Lain

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang perilaku menyontek disarankan untuk meneliti variabel lain yang berpengaruh pada perilaku menyontek yang meliputi beberapa faktor : Gender, Usia, Status sosio-ekonomi, Agama, *Ability*(kemampuan) , Area Subjek , *Goal orientation* , Impulsivitas dan *sensation-seeking*, *Self-control* , Tipe kepribadian.